



**KEGIATAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
"A TREE FOR A CHILD" DALAM PROGRAM RUMAH CERDAS  
HOTEL NOVOTEL SEMARANG DENGAN MOTIVASI  
KEIKUTSERTAAN ANAK-ANAK**

**Summary Tugas Akhir**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan  
Pendidikan Diploma III  
Program Studi Public Relations Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Ardella Trastiana Dewi  
NIM : D0C007011**

**PROGRAM STUDI PUBLIC RELATIONS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2010**

## PENDAHULUAN

Dalam rangka membina hubungan baik dengan komunitas sekitar, Hotel Novotel Semarang sangat menyadari pentingnya tanggung jawab sosial yang biasa disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kepedulian terhadap komunitasnya tersebut. Salah satu kegiatan CSR yang dilakukan oleh Hotel Novotel Semarang adalah program *A Tree For A Child* (ATFAC) yang di dalamnya terdapat pula program Rumah Cerdas. Kegiatan ini dilakukan oleh Hotel Novotel Semarang sebagai sarana untuk berinteraksi secara langsung kepada komunitas sekitar dan sebagai momen yang tepat untuk memandang Hotel Novotel Semarang tidak hanya bekerja untuk bisnis semata, melainkan juga sebagai institusi yang mampu memberikan manfaat sosial.

Rumah Cerdas ini dibangun untuk meningkatkan pendidikan dan pengetahuan untuk anak – anak daerah Sekayu dan sekitarnya. Rumah Cerdas ini diperuntukan bagi mereka yang masih duduk di bangku TK dan SD karena program ini berfokus pada usia tersebut. Pihak Hotel Novotel Semarang tidak hanya membangun Rumah Cerdas ini sebagai sarana belajar dan bermain edukatif, tapi juga menyediakan guru yang tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Kegiatan ini telah berlangsung kurang lebih hampir berjalan empat tahun lamanya. Dalam masa itu perkembangan Rumah Cerdas juga mengalami masa – masa sepi pengunjung. Tercatat dari fakta yang diperoleh di lapangan bahwa awal pembukaan hingga akhir tahun 2009, pengunjung Rumah Cerdas masih stagnan antara 15 – 25 anak tiap kehadiran, namun memasuki awal tahun 2010,

pengunjung di Rumah Cerdas kurang dari 8 anak tiap kehadiran, kejadian ini terus menurun dan akhirnya sama sekali vakum di bulan Maret 2010. Hingga pada akhirnya dibuka kembali pada 2 Oktober 2010 dengan menawarkan berbagai konsep baru serta guru baru untuk menarik minat para siswa untuk datang kembali ke Rumah Cerdas.

Dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh Hotel Novotel Semarang melalui ATFAC dengan program Rumah Cerdas yang telah di *re-opening* kembali, tentunya diharapkan adanya kenaikan motivasi anak – anak di sekitar Sekayu yang sebelumnya menurun agar menjadi lebih baik lagi sehingga dapat terus tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan dan komunitas sekitar.

Untuk itu penulis ingin merumuskan kajian mengenai kegiatan *Corporate Social Responsibility A Tree For A Child* Hotel Novotel Semarang dalam Program Rumah Cerdas dengan motivasi keikutsertaan anak – anak.

Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan *Corporate Social Responsibility A Tree For A Child* dalam program rumah Cerdas Hotel Novotel Semarang dengan motivasi keikutsertaan anak – anak.

## BATANG TUBUH

Dalam penelitian ini digunakan teori dari Albert Bandura mengenai hubungan timbal balik atau *reciprocal determination*. Teori yang dikenal dengan Teori Kognitif Sosial ini menjelaskan tentang tingkah laku manusia dalam bentuk interaksi timbal balik yang terus menerus antara determinan kognitif (personal), *behavioral* dan lingkungan.

Elemen pertama yaitu kognitif atau *personal*. Disini, seseorang akan diarahkan untuk berpikir dan mengintrepetasikan suatu hal dengan pemikirannya. Hal ini akan berbeda saat adanya elemen lain yang terus mendukung menurut teori ini yaitu aspek *behavioral* dan lingkungan.

Elemen berikutnya yaitu *behavioral* atau tingkah laku. Dalam tahap ini, seseorang akan mulai dari pemikiran dalam aspek sebelumnya menuju ke sesuatu hal yang dilakukan dengan sadar yang didasari dengan motivasi yang merupakan akibat dari pemikiran sebelumnya.

Elemen terakhir yaitu lingkungan atau *environment*. Disini seseorang menentukan atau mempengaruhi tingkah lakunya dengan mengontrol kekuatan lingkungan, tetapi orang itu juga dikontrol oleh kekuatan lingkungan itu.

Ketiga hal tersebut akan terus menerus saling berkaitan, karena aspek personal, tingkah laku dan lingkungan akan mempengaruhi langkah aspek yang lain ke depannya.

Dalam kegiatan Rumah Cerdas Hotel Novotel Semarang, Rumah Cerdas berperan sebagai aspek lingkungan yang kegiatannya akan mempengaruhi dan

dipengaruhi oleh aspek personal yaitu anak-anak dan aspek tingkah laku yang nantinya akan berkembang menjadi motivasi diri dari tiap anak-anak tersebut.

Kegiatan Rumah Cerdas cenderung menekankan pada aspek – aspek sosial yang mengedepankan pentingnya pendidikan dan lingkungan yang merupakan masalah yang diangkat oleh Rumah Cerdas sendiri. Harapannya adalah agar anak-anak di sekitar Rumah Cerdas bisa meningkatkan pendidikan dan lingkungan minimal untuk diri mereka sendiri. Kegiatan yang dikemas kemudian diarahkan pada motivasi anak-anak untuk menarik tingkah laku yang positif dan nantinya bisa menjadi kesadaran pribadi mereka (personal).

Asumsi yang ingin dibangun adalah jika intensitas kegiatan Rumah Cerdas baik, maka tingkat motivasi keikutsertaan anak-anak juga cenderung tinggi, dan apabila kegiatan Rumah cerdas yang dilaksanakan cenderung buruk, maka tingkat motivasi keikutsertaan anak-anak pun cenderung menjadi rendah.

Kemudian berdasarkan tabulasi silang yang tersaji pada tabel menunjukkan hasil seperti yang diharapkan. Ketika intensitas kegiatan Rumah Cerdas dilaksanakan secara baik tingkat motivasi cenderung tinggi, dan sebaliknya, saat kegiatan Rumah Cerdas dilakukan dengan buruk, maka tingkat motivasi pun rendah.

Untuk meyakinkan akan adanya hubungan yang sistematis antara variabel pengaruh dan terpengaruh, peneliti menambahkan variabel kontrol yang diterapkan pada analisa tabulasi silang. (Singarimbun, 1989: 275). Variabel kontrol diperhatikan para peneliti sosial agar tidak menarik kesimpulan yang salah dari data yang dianalisa. (Singarimbun, 1989: 63).

Dengan menggunakan jenis kelamin sebagai variabel kontrol (Tabel III.29) menunjukkan bahwa pada anak laki-laki kegiatan Rumah cerdas memiliki pengaruh positif terhadap tingkat motivasi keikutsertaan. Sedangkan bagi anak perempuan, kegiatan Rumah Cerdas juga memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat motivasi keikutsertaan. Untuk itu dapat disimpulkan, setelah menggunakan variabel kontrol jenis kelamin, didapat hasil yang positif antara kegiatan Rumah Cerdas dengan tingkat motivasi anak-anak. Berarti hipotesis awal dinyatakan diterima.

Bila melihat hasil penelitian ini maka metodologi yang digunakan pun memiliki pengaruh terhadap penelitian yang dilakukan. Penelitian ini ingin mengukur kegiatan Rumah Cerdas Hotel Novotel Semarang dengan tingkat motivasi anak-anak. Peneliti menggunakan teknik total sampling, dimana seluruh populasi yang dianggap mampu dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dinilai tepat, mengingat peserta Rumah Cerdas ada yang masih duduk di bangku TK. Selain itu peserta yang sebelumnya sudah menginjak bangku SMP yang bukan lagi masuk dalam sasaran Rumah Cerdas, karena Rumah Cerdas hanya khusus diperuntukan bagi mereka yang maksimal menginjak kelas 6 Sekolah Dasar.

Selain itu menurut Singarimbun, makin besar sampel yang diambil, makin kecil tingkat kesalahannya. Dengan teknik total sampling, seperti yang dilakukan oleh peneliti, maka tingkat kesalahan pun semakin kecil.

Ada empat faktor lain yang harus dipertimbangkan dalam menentukan besarnya sampel dalam suatu penelitian. (1) Derajat keseragaman (*degree of*

*homogeneity*) dari populasi. Makin seragam populasi itu, makin kecil sampel yang dapat diambil. (2) Presisi yang dikehendaki dari penelitian. Makin tinggi tingkat presisi yang dikehendaki, makin besar jumlah sampel yang harus diambil. (3) Rencana Analisa. Ada kalanya besarnya sampel sudah mencukupi sesuai dengan presisi yang dikehendaki, tetapi kalau dikaitkan dengan kebutuhan analisa, maka jumlah sampel tersebut kurang mencukupi. (4) Tenaga, biaya dan waktu. Bila menginginkan presisi yang tinggi maka jumlah sampel harus besar. Tetapi apabila dana, tenaga dan waktu terbatas maka tidaklah mungkin untuk mengambil sampel yang besar dan berarti presisinya akan menurun (Singarimbun, 1989: 150).

Disini walaupun menurut jumlah, sampel yang diambil hanya 20, namun angka tersebut dianggap besar mengingat jumlah populasi yaitu 26. Bahkan 6 diantaranya merupakan anak-anak yang masih sangat dini usianya yaitu TK hingga kelas 2 SD. Untuk itu besarnya sampel yang hampir mendekati jumlah populasi dianggap mampu memberikan presisi yang tinggi.

## PENUTUP

- **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan kegiatan Rumah Cerdas dengan motivasi keikutsertaan anak-anak. Karena saat kegiatan Rumah Cerdas dilakukan dengan baik, tingkat motivasi keikutsertaan anak-anak tinggi (60 %). Sedangkan, saat kegiatan Rumah Cerdas dilakukan dengan buruk, tingkat motivasi keikutsertaan anak-anak pun cenderung rendah (60 %). Lalu peneliti menambahkan jenis kelamin sebagai variabel kontrol, dan dapat terlihat bahwa kemudian kegiatan Rumah Cerdas tetap memiliki hubungan positif dengan motivasi keikutsertaan anak-anak berjenis kelamin laki-laki (71,42%) dan anak-anak berjenis kelamin perempuan (50%). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif antara kegiatan Rumah Cerdas Hotel Novotel Semarang dengan motivasi keikutsertaan anak-anak, dapat diterima.

- **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui hubungan antara kegiatan Rumah Cerdas Hotel Novotel Semarang dengan motivasi keikutsertaan anak-anak, didapatkan saran sebagai berikut :

- **Saran Akademis**

Peneliti berharap bahwa dalam kedepannya terdapat penelitian yang lebih mendalam mengenai masalah ini dengan cangkupan yang lebih luas, karena peneliti menyadari betul akan kelemahan-kelemahan yang bisa dibuat sewaktu-waktu saat melakukan penelitian.

- **Saran Sosial**

Teori Kognitif Sosial Albert Bandura sudah dapat diaplikasikan dalam permasalahan ini, namun perlu ditambahkan lagi teori-teori yang lain untuk mempertegas esensi yang dimaksudkan agar penelitian ini menjadi lengkap adanya. Peneliti juga berharap agar ketiga elemen yang ada harus berjalan seimbang agar tidak terjadi ketimpangan.

- **Saran Praktis**

Pihak Rumah Cerdas perlu melakukan evaluasi berkala, guna mengetahui tingkat perkembangan anak dalam menerima materi dari program yang telah direncanakan oleh Rumah Cerdas. Selain itu perlu memperbanyak peserta, karena kegiatan Rumah Cerdas sangat dibutuhkan oleh warga sekitar Sekayu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Accor the Spirit of Smiles (Brands)*. (tanpa tahun). Dalam <http://www.accorgroup.com>.  
Diunduh pada tanggal 3 November pukul 09.45 WIB
- Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang : UMM press.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. (2006). *Psikologi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Effendy, Onong Uchjana. (1993). *Human Relation dan Public Relation*. Mandar Maju : Bandung.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S., (2010). *Teori - Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Irawan, Prasetya. (2006). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*. Jakarta : DIA FISIP UI.
- Iriantara, Yosol. (2007). *Community Relations konsep dan aplikasinya*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Jennings Bryant and Dolf Zillmann (Eds). *Media Effects Advances in Theory and Research* (2nd ed). University of Alabama.
- Kotler, Philip, and Nancy Lee. (2005). *Corporate Social Responsibility Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. USA : John Wiley & Sons.
- Lattimore, Dan, Otis Baskin, Suzzete T. Heiman, Elizabeth L. Toth. (2010). *Public Relations : Profesi dan Praktik* (3rd ed). Jakarta : Salemba Humanika.

- Rumanti, Maria Assumpta. (2002) . *Dasar – Dasar Public Relations : Teori dan Praktik*. Jakarta : Grasindo.
- Ruslan, Rosady. (2004). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Santrock, John W., (2009). *Psikologi Pendidikan* (3rd ed). Jakarta : salemba Humanika.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (Eds). (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3S.
- Sobur, Alex. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Solihin, Ismail. (2009). *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. (2004). *Public Relations Perusahaan: Kajian, Program, dan Implementasi*. Bandung : Nuansa.
- We Build Smiles for Under Privileged Children*. (tanpa tahun). Dalam <http://www.atfac.org/>. Diunduh pada tanggal 5 September pukul 19.23 WIB
- Wimmer, Roger D., and Joseph R. Dominick. (2003). *Mass Media Research* (7th ed). Thomson Wadsworth.
- Winardi. (2002). *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

**KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY "A TREE FOR A CHILD" DALAM PROGRAM RUMAH CERDAS HOTEL NOVOTEL SEMARANG DENGAN MOTIVASI KEIKUTSERTAAN ANAK-ANAK**

**Abstrak**

Permasalahan yang dialami oleh Hotel Novotel Semarang dari kegiatan *Corporate Social Responsibility A Tree For A Child* dalam Program Rumah Cerdas adalah menurunnya peminat hingga mengakibatkan kegiatan Rumah Cerdas ini vakum hampir satu tahun lamanya. Padahal kegiatan Rumah Cerdas ini sudah berlangsung sudah lebih dari empat tahun lamanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis kegiatan *Corporate Social Responsibility A Tree For A Child* dalam Program Rumah Cerdas dengan motivasi keikutsertaan anak-anak. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatori, dengan teknik wawancara dan alat pengumpulan data kuesioner. Peneliti menggunakan total sampling karena terbatasnya responden yang ada yang bisa diwawancarai secara sistematis. Jumlah responden sebanyak 20 berusia 9-12 tahun.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa ada hubungan positif antara kegiatan Rumah Cerdas dengan tingkat motivasi keikutsertaan anak-anak. Untuk lebih meyakinkan hasil penelitian, digunakan tabulasi silang dengan menambah variabel kontrol jenis kelamin dan hasilnya memang sesuai dengan hasil perhiungan sebelumnya. Dimana saat kegiatan Rumah Cerdas berlangsung baik, maka motivasi keikutsertaan anak-anak cenderung tinggi dan juga sebaliknya, ketika kegiatan Rumah Cerdas dilakukan dengan buruk, motivasi keikutsertaan anak-anak pun cenderung turun.

Disarankan untuk kegiatan Rumah Cerdas agar selalu mengevaluasi kegiatannya untuk terus mendapatkan hasil yang optimal. Sedangkan untuk kedepannya diharapkan ada penelitian yang lebih mendalam untuk menyempurnakan penelitian ini.

**Keywords :** *corporate social responsibility; public relations; motivasi*

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY “A TREE FOR A CHILD”  
ACTIVITIES IN THE *RUMAH CERDAS* PROGRAM OF NOVOTEL HOTEL  
SEMARANG WITH THE PARTICIPATION OF CHILDREN’S  
MOTIVATION**

**Abstract**

Problems experienced by Novotel Hotel Semarang from corporate social responsibility A Tree For A Child activities in the *Rumah Cerdas* program is the reduction of *Rumah Cerdas* enthusiast to lead this vacuum almost one year. Although, *Rumah Cerdas* activities has been going more than 4 years ago.

This research aims to identify and analyze its corporate social responsibility A Tree For A Child activities in *Rumah Cerdas* program with the participation of children’s motivation. This study uses explanatory type of research, interviewing techniques and questionnaire data collection tool. Researches used a total sampling because of the limited existing respondents who could be interviewed in a systematic. Number of respondent as many as 20 people and aged about 9 to 12 years old.

Based on the result of data analysis it is known that there is a positive relationship between the activities of the *Rumah Cerdas* with the motivation level of participation of children. To more convincing result, this research uses cross-tabulation by adding the control variables of gender and the result is consistent with the result of previous calculations.

When *Rumah Cerdas* activities well doing done, then the motivation of children’s participation tends to be high and vice versa, when the *Rumah Cerdas* activities performed poorly, the motivation of children’s participation also tends to fall.

Recommended for *Rumah Cerdas* activities are always evaluating their activities to get optimal result. While for the future are expected to have a more in-depth research to refine this research.

Keywords : corporate social responsibility, public relations, motivation